

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey untuk memperoleh bukti. Dalam hal ini, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian berdasarkan konsep positivisme yang diterapkan dalam mensurvei komune atau representatif tertentu, dan alat penelitian (Sugiyono., 2019). Penelitian menerapkan model deskriptif kuantitatif untuk menguji variabel dalam penelitian. Kemudian dilakukan olah data yang sesuai, selanjutnya hasil penelitian untuk memperoleh bukti yang akurat. Dalam hal ini pengertian deskriptif kuantitatif adalah menguji asumsi dari variabel yang terdapat dalam penelitian terhadap representatif yang diambil atau dipilih. Seperti pencarian kelengkapan bukti dan akan mengupayakan penyediaan kuesioner yang valid dalam penjelasan -penjelasan serta bukti dari objek yang diteliti tersebut.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian bersifat mereplikasi dan mengembangkan penelitian sebelumnya dengan melakukan eksplorasi. Eksplorasi yang dilakukan dalam bentuk variabel, objek, metode dan olah data pada rentang waktu yang berbeda. Perusahaan yang dijadikan objek memiliki rentang waktu yang paling baru. Tujuan penelitian untuk menentukan apakah *reward* dan *punishment* mampu meningkatkan kinerja karyawan.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Osi Electronics yang terletak di Jl. Ahmad Yani Blok F No.3A, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Pada penelitian ini, jadwal penelitian akan dilaksanakan pada Februari 2023 sampai dengan Juli 2023. Penelitian akan dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan. Berikut jadwal penelitian yang disusun dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode																					
		2023																					
		Februari			Maret				April				Mei				Juni				Juli		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Menentukan topik	■																					
2	Mengajukan judul		■	■																			
3	Studi Pustaka				■	■	■																
4	Mengajukan kuesioner							■	■														
5	Mengumpulkan Kuesioner								■	■	■												
6	Mengolah Kuesioner									■	■	■	■										
7	Hasil Penelitian															■	■	■	■				
8	Kesimpulan dan Saran																				■	■	

Sumber : Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai total keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik

tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan akan diambil kesimpulannya(Sugiyono., 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah jumlah karyawan departemen produksi PT OSI Electronics Manufacturing Solutions yaitu sejumlah 291 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi(Sugiyono., 2019).Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Banyaknya jumlah sampel diberlakukan dengan perhitungan dengan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Slovin}$$

Sumber :(Sugiyono., 2019)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (dalam penelitian ini ditetapkan $e = 5 \%$)

penentuan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{291}{1+291X(0,05^2)}$$

$$n = \frac{291}{1+291X0,0025}$$

$$n = \frac{291}{1,7275}$$

$$n = \frac{291}{1,7275}$$

$$n = 168,45$$

Penelitian ini menggunakan batas toleransi pengambilan sampel sebesar 5%. Jika dimasukkan ke dalam rumus slovin dengan total populasi maka diperoleh sampel sebesar 168 orang karyawan (168 responden).

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* dikarenakan sampel yang dipilih tidak ada batasan pada populasi atau dipilih secara acak/random (Sugiyono., 2019).

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu PT. Osi Electronics Manufacturing Solutions dengan cara penyebaran kuisioner terhadap responden pada objek tersebut.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Adapun data penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah bentuk kajian teori yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu dan buku-buku sebagai penguat informasi yang diperoleh.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono., 2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian dikarenakan tujuan utamanya adalah

mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Dokumentasi dilakukan dengan observasi dan penyebaran kuesioner yang dibagikan dengan *via google form* secara langsung kepada responden. Kuesioner yang sudah dibagikan pada responden akan diukur menggunakan skala likert dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert

<i>Skala Likert</i>	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : (Sugiyono., 2019)

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel tidak bebas dan tidak bisa berdiri sendiri (Chandrarin, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Kinerja Karyawan (Y).

3.7.2 Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel independen yang dapat berdiri sendiri (Chandrarin, 2018). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu *Reward* (X₁) dan *Punishment* (X₂)

Tabel 3. 3 Tabel Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja sebagai suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seseorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan sesuai dengan <i>job description</i> -nya. Rustandi & Rukhviyanti (2020)	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja sama	Skala Likert
<i>Reward</i> (X ₁)	<i>Reward</i> adalah semua bentuk return baik finansial maupun non finansial yang diterima karyawan karena jasa yang disumbangkan ke perusahaan. Onsardi (2019)	1. Gaji berkala 2. Insentif di luar gaji 3. Tunjangan 4. Penghargaan dalam bentuk pujian 5. Promosi Jabatan	Skala Likert
<i>Punishment</i> t(X ₂)	<i>Punishment</i> sebagai tindakan menyajikan konsekuensi yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan sebagai hasil dari dilakukanya perilaku tertentu. Dymastara (2020)	1. Hukuman ringan 2. Hukuman sedang 3. Hukuman berat	Skala Likert

Sumber : peneliti,2023

3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan untuk mengelompokkan data jenis responden, menghimpun data responden, menerangkan data dari tiap elemen, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji

hipotesis yang ada (Chandrarin, 2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 29.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan untuk membuat kesimpulan secara umum (Ghozali, 2018a). Teknik yang digunakan ialah teknik rentang kelas yang didasarkan pada jawaban responden yang digolongkan kedalam satu kategori kelas. Rumus yang dipakai ialah:

$$(RK) = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3. 2 Rentang Kelas}$$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan:

RK = Rentang Kelas

n = Populasi

m = Jumlah skala pembobotan

Penentuan rentang kelas dengan menggunakan skor tertinggi dan terendah dari jawaban responden. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 168 orang karyawan. Berdasarkan persamaan rentang kelas, maka diperoleh sebagai berikut :

$$(RK) = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$(RK) = \frac{168(5-1)}{5}$$

$$(RK) = \frac{168(5-1)}{5}$$

$$(RK) = \frac{840-168}{5}$$

$$(RK) = \frac{840-168}{5}$$

$$(RK) = \frac{672}{5}$$

$$(RK) = 134,4$$

Maka diperoleh hasil rentang kelas, yakni:

Tabel 3. 4 Rentang Kelas

No.	Rentang Nilsi	Kriteria
1	168-302	Sangat tidak baik
2	303-436	Tidak Baik
3	437-571	Cukup
4	572-706	Baik
5	707-841	Sangat Baik

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah data penelitian sudah valid (Ghozali, 2018a). Pengujian validitas data menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3. 3 koefisien relasi

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan :

r hitung = Koefesien Korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah Skor Item

$\sum Yi$ = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Responden

Data dikatakan valid jika hasil r hitung dibandingkan r tabel dengan signifikansi 0,05 atau jika perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.8.2.2 Pengujian Reliabilitas Data

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan pengukuran akan tetap konstan jika diulangi dua kali atau lebih (Ghozali, 2018a). Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini ialah penggunaan metode *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 4 uji reliabilitas}$$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
- k = Jumlah Butir Pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian pada Butir
- σt^2 = Varian Total

Suatu variabel disimpulkan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018a).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data sudah berdistribusi normal atau tidak (Ghozali 2018). Untuk melihat normalitas yaitu:

1. Histogram, berdistribusi normal jika kurva berbentuk lonceng (*bell shaped curve*).
2. *Normal Probability Plot*, normal jika titik-titik menyebar disekitar atau

mendekati garis diagonal

3. Uji *Kolmogorov Smirnov*, jika signifikansi > 5% (0,05), maka data dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya

3.8.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji ini untuk melihat apakah dalam penelitian terdapat hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Kriteria jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 bahwa tidak terjadi multikolonieritas data yang diuji dan sebaliknya.

$$VIF = \frac{1}{1-R^2} \quad \text{Rumus 3. 5 Variance Inflating Factor}$$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan:

VIF = Variance Inflating Factor

R² = Koefisien Determinasi

Nilai cutoff inilah yang sering digunakan untuk menentukan adanya multikolonieritas: jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF atau lebih besar dari 10.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk melihat ketidaksamaan varian pada model regresi dalam suatu pengamatan dengan lainnya (Ghozali, 2018a). Pengujian ini menggunakan grafik *scatter plot*, tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sebaliknya apabila titik tidak menyebar dan membentuk pola tertentu maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini menggunakan persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad \textbf{Rumus 3. 6} \text{ Regresi Linier Berganda}$$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β = Beta

X₁ = Keterikatan Kerja

X₂ = Kedisiplinan

X₃ = Kepuasan Kerja

e = *Error*

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini untuk melihat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Bila nilai R² kecil, disimpulkan variabel bebas belum mampu menjelaskan kausalitas variabel terikat. Bila nilai R² mendekati angka 1, disimpulkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan hasil yang diinginkan (Ghozali, 2018a).

$$Kd = r \times 100\% \quad \text{Rumus 3. 7 Uji koefisien}$$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$). Model dikatakan baik apabila nilai koefisien mendekati 1, karena semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018) uji ini untuk menerangkan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Rumus Uji T ditampilkan sebagai berikut:

$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 8 Uji T}$$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan :

r = Korelasi

n = Volume sampel

t = t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel.

Kriteria pada uji ini jika signifikansi $> 0,05$ hipotesis ditolak, variabel independen secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap

variabel dependen. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ hipotesis diterima, variabel independen secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.1.2 Uji F (Uji Simultan)

Ghozali (2018) menyatakan uji ini untuk melihat secara simultan pengaruh variabel independen terhadap dependen. Rumus Uji F ditampilkan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)} \quad \text{Rumus 3. 9 Uji F}$$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = Total variable bebas

n = Total peserta sampel

dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Kriteria pada uji ini jika signifikansi $< 5\%$ atau $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ maka disimpulkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat. Sebaliknya jika signifikansi $> 5\%$ atau $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ maka disimpulkan bvariabel bebas berpengaruh secara simultan kepada variabel terikat.